

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik bila mana tenaga ke pendidikan maupun para peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar yang bersangkutan. Salah satu sumber belajar yang amat penting adalah perpustakaan. Perpustakaan memungkinkan paratenaga ke pendidikan dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan bacaan di pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang di perlukan.

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan mampu membentuk karakter suatu bangsa. Apabila pendidikan disuatu negara maju secara otomatis negara tersebut akan menjadi negara yang maju pula. Pendidikan yang ada di Indonesia sekarang ini belum merata hanya terpusat di pulau Jawa saja. Jumlah tenaga pendidik yang masih kurang dapat memengaruhi rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini masih menjadi permasalahan yang dihadapi oleh bangsa kita.

Rendahnya kebiasaan membaca menjadikan kemampuan sebagian mahasiswa ikut rendah. Membaca merupakan suatu keharusan seperti firman Allah swt dalam Q.S al-Alaq/96: 1-5

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat di atas memerintahkan untuk memulai membaca (dengan menyebut nama Tuhan yang menciptakan dari segumpal darah yang kental). Orang pertama yang menulis dengan memakai qalam atau pena adalah Nabi Idris a.s. Dialah yang mengajarkan kepadanya hidayah, menulis, dan berkreasi serta hal-hal lain.¹Dapat dijelaskan juga bahwa ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt mengajar manusia melalui perantara baca tulis. Itu artinya membaca merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana melalui membaca seseorang mendapatkan pengetahuan baru. Derajat seseorang dapat terangkat dengan adanya pengetahuan yang dimiliki.²Jadi, membaca merupakan hal yang sangat penting

¹ Sayyid Kuthb, Tafsir Fii Zhilali Qur'an, Terjemahan di Bawah Naungan Al-Qur'an (Surah Al-Ma'aariz An-Anaas) (Cet.V; Jakarta: Gema Insani, 2008), h..302-304.

² Muhammad Shabir Umar dkk., “ Perbandingan Direct Instruction dan Tanya Jawab terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SD INPRES Rappokalling 1 Makassar”, Auladuna, vol 5 no 2 (Desember 2018), h. 226.

untuk semua orang guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baik mengenal angka maupun huruf dan sebagainya..

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah dalam proses pembelajaran atau proses pentransferan pengetahuan kepada manusia dari yang semula tidak tahu menjadi tahu, maksudnya menggunakan perantara berupa pena, pena disini yang dimaksud adalah baca tulis. Secara tidak langsung Allah mengisyaratkan bahwa Allah itu akan memberikan pengetahuan kepada manusia, akan tetapi itu tidak mungkin langsung begitu saja, tidak mungkin Allah tiba-tiba mentransferkan pengetahuan langsung ke otak kita. Akan tetapi, Allah akan memberikan pengetahuan kepada kita melalui perantara. Allah juga mengisyaratkan bahwa penggunaan media itu memang sangat penting dalam proses mentransferkan pengetahuan.

Tujuan pendidikan adalah terbentuknya manusia yang dapat memposisikan diri secara berimbang dalam serba keterhubungannya (menjadi manusia seutuhnya).³ Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

³ Umar Tirtarahardja dan La Sulo, Pengantar Pendidikan (Jakarta; 2010) h.16

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Perkembangan zaman yang begitu pesat seperti sekarang ini dikenal dengan sebutan era globalisasi. Berbagai perubahan tatanan kehidupan sehari-hari terlihat dengan jelas. Perubahan tersebut diantaranya perubahan dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat berdampak terhadap hubungan tanpa batas antarnegara di dunia. Perubahan yang sangat mendasar tersebut mengakibatkan perubahan yang pesat dalam tata kehidupan masyarakat, persaingan sangat ketat antar bangsa, baik di dalam maupun di luar negeri.

Setiap perguruan tinggi tentu saja mempunyai tempat membaca atau disebut perpustakaan yang sama ataupun berbeda dalam penamaannya. Tetapi, secara umum setiap perguruan tinggi mempunyai perpustakaan yang tidak jauh berbeda. Sebagai contoh perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan perpustakaan pusat UIN Antasari Banjarmasin.

Perpustakaan merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan pendidikan. Sebagai salah satu sarana pendidikan, perpustakaan berfungsi sebagai penunjang kegiatan

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, “*Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*”

mahasiswa serta untuk membantu siswa dan guru dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan.

Perpustakaan juga berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM). Oleh karena itu ia bagian yang integral dari program penyelenggaraan pendidikan.⁵ Perpustakaan merupakan wahana fundamental bagi proses pembelajaran. Dengan adanya perpustakaan, mahasiswa di harapkan dapat menggunakannya dengan baik dalam meningkatkan prestasi belajar seperti mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku, membaca, dan mencari informasi lainnya.

Bagi Universitas, perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang akan membantu Mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran tidak hanya dilaksanakan di ruang kelas. Perpustakaan akan benar-benar digunakan oleh Mahasiswa apabila koleksi bahan pustaka tercukupi, sehingga Mahasiswa dapat terbantu dalam proses pembelajaran yang kemudian akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar Mahasiswa.

Mahasiswa dan perpustakaan merupakan dua hal yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Dengan sering membaca di perpustakaan, mahasiswa akan memperoleh berbagai pengetahuan yang tidak akan didapatkan selama perkuliahan di dalam kelas. Perpustakaan merupakan wadah atau tempat belajar bagi

⁵ Pawit M. Yusuf, *Praktis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta, Kencana, 2007. hal. 2

mahasiswa diluar jam perkuliahan. Akan tetapi, dalam hal ini mahasiswa hanya mengesampingkan perpustakaan. Contoh yang paling nyata yaitu kurangnya minat dari mahasiswa mengunjungi perpustakaan dan mahasiswa hanya mau pergi ke perpustakaan apabila sedang ada tugas kuliah yang dirasa cukup berat dalam pengerjaannya.

Seorang mahasiswa yang sering masuk di perpustakaan tentu mempunyai minat dan ketertarikan yang tinggi. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Berminat berarti mempunyai (menaruh) minat, cenderung hati kepada; ingin (akan).⁶

Melalui penyediaan perpustakaan, Mahasiswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan merupakan bagian integral dari program Universitas secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan Mahasiswa dapat mendidik dirinya secara bersinambungan.

Tetapi masih ada siswa yang kurang berminat untuk mengunjungi perpustakaan Universitas, padahal perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang akan membantu Mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Melalui perpustakaan Mahasiswa dapat

⁶ Alwi, Hasan, dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia (*Cet. I Edisi ketiga; Jakarta: Balai Pustaka, 2005*), h. 11.

berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan merupakan bagian integral dari program Universitas secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Penggunaan perpustakaan Universitas akan dapat memberikan andil yang besar terhadap prestasi belajar Mahasiswa apabila dimanfaatkan dengan baik.

Minat ialah keinginan yang kuat disertai usaha seseorang untuk melakukan sesuatu. Seorang yang mempunyai minat yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan dan kemudian melakukannya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.⁷ Kegiatan membaca di perpustakaan bersifat menyenangkan karena kegiatan ini berada di luar kelas sehingga seseorang akan lebih mudah memahami materi atau mempelajari isi yang ada dalam buku. Dengan adanya kegiatan membaca di perpustakaan, diharapkan tidak mengganggu prestasi belajar mahasiswa di kelas. Sebaliknya justru bisa menambah prestasi belajar mahasiswa.

Minat mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan Universitas dalam pendidikan sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri, begitu juga dengan Mahasiswa PGMI angkatan 2020. Mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan Universitas sebagai sumber belajar hendaknya mampu

⁷ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara 2008), h. 28.

meningkatkan prestasi belajar karena prestasi belajar merupakan faktor penting dalam pendidikan yang menggambarkan kemampuan belajar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki setelah mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan, perpustakaan UIN antasari Banjarmasin ini masih ada Mahasiswa yang kurang berminat untuk mengunjungi perpustakaan. Di perpustakaan tersedia buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran seluruh Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, selain itu juga tersedia sumber informasi lainnya seperti Koran, buku cerita rakyat. Globe, peta Indonesia, dan lain-lain. Buku ini merupakan pemberian dari pemerintah, alumni Universitas dan dari Universitas sendiri. Perpustakaan ini dibuka pada jam 08.00 – 16.00 Wib. Namun penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih kurangnya minat mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan
2. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan judul “Minat Mahasiswa PGMI Angkatan 2020 Mengunjungi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada

1. Minat Mahasiswa PGMI angkatan 2020 mengunjungi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa PGMI angkatan 2020 mengunjungi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

C. Definisi Operasional

Agar penelitian ini terarah dan menghindari kesalahan dalam penafsiran judul penelitian, maka peneliti akan membatasi pembahasan sesuai dengan definisi definisi berikut:

1. Minat

Pengertian Minat Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau juga keinginan.⁸ Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁹ Dengan demikian, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Karena itu, semakin besar hubungan antar diri pebelajar dengan sesuatu

⁸ http Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). h. 381.

⁹ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 180.

di luar dirinya, maka semakin besar pula minatnya. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Peserta didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

2. Mengunjungi

Mengunjungi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah mendatangi untuk menjumpai.

3. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Kata perpustakaan berasal dari kata dasar "pustaka" berarti buku. Mendapat awalan "per" dan akhiran "an" menjadi perpustakaan yang berarti kumpulan bukubuku.¹⁰ Perpustakaan dapat di artikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia.

b. Fungsi Perpustakaan bagi Mahasiswa

Sebagai unsur penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya, perpustakaan di perguruan tinggi memiliki tujuan. Dalam buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi disebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 772.

merupakan unsur penunjang perguruan tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Dalam rangka menunjang kegiatan tri darma tersebut, maka perpustakaan diberi beberapa fungsi di antaranya; fungsi edukasi, sumber informasi, fungsi tanggung jawab administratif, penunjang riset dan rekreasi.¹¹

4. Mahasiswa

Mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi.¹² Mahasiswa yang dimaksud ialah mahasiswa dari Jurusan PGMI UIN ANTASARI Banjarmasin angkatan 2020.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui minat mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2019 mengunjungi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2019 mengunjungi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Kegunaan penelitian

- a. Secara Praktis
-

¹¹ Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman (Jakarta: Depdiknas RI, 2004), h. 3-4.

¹² Ibid.

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pustakawan UIN Antasari Banjarmasin sebagai pengelola perpustakaan khususnya dan menjadi bahan masukan dalam meninjau upaya-upaya pustakawan dalam meningkatkan budaya membaca, guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas sehingga pustakawan dan pemustaka sama-sama mendapatkan kepuasan.

b. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk semua mahasiswa khususnya Prodi PGMI angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Terutama bagi penulis lebih lanjut di bidang ilmu pengetahuan, ilmu perpustakaan dan informasi. Khususnya menyangkut bagaimana perkembangan budaya membaca apakah memiliki peningkatan disetiap tahunnya.

E. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan yang akan peneliti lakukan diantaranya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel I Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
	Peneliti	Sri Hartutik (2012)
	Judul penelitian	Faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa pendidikan psikologi 2008 FIS UNY dalam memanfaatkan perpustakaan jurusan pendidikan sejarah

1	Isi penelitian	1) Faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa pendidikan psikologi 2008 FIS UNY dalam memanfaatkan perpustakaan jurusan pendidikan sejarah, dan 2) beberapa faktor yang memengaruhi minat minat mahasiswa pendidikan psikologi 2008 FIS UNY dalam memanfaatkan perpustakaan jurusan pendidikan sejarah, yakni: a) faktor internal, b) faktor eksternal
	Persamaan	Minat sebagai objek penelitian
	Perbedaan	subjek yang diteliti, hanya meneliti tentang minat dalam memanfaatkan perpustakaan.
2	Peneliti	Sisiria Valentine (2018)
	Judul penelitian	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten tanah datar.
	Isi penelitian	1).Mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten tanah datar, 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung mahasiswa pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten tanah datar yaitu: a. Rasa ingin tau yang tinggi, b. Tersedianya kebutuhan yang diinginkan .
	Persamaan	Minat dan faktor sebagai objek penelitian
	Perbedaan	penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung, sedangkan peneliti meneliti tentang minat mengunjungi.
3	Peneliti	Fitra masita (2019)
	Judul penelitian	Minat mahasiswa prodi pgmi angkatan 2015/2016 mengunjungi perpustakaan fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin Makassar
	Isi penelitian	Minat mahasiswa prodi pgmi angkatan 2015/2016 mengunjungi perpustakaan fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin Makassar masih rendah, hal ini

		dipengaruhi beberapa faktor dan kendala yang terdapat pada kebutuhan mahasiswa didalam perpustakaan.
	Persamaan	Minat mengunjungi sebagai objek penelitian
	Perbedaan	Tempat penelitian
4	Peneliti	Ali Muhson (2012)
	Judul penelitian	Peningkatan Minat Belajar dan Pemahaman Mahasiswa Melalui Penerapan Problem Based Learning
	Isi penelitian	Penerapan metode Problem Based Learning dalam pembelajaran statistika lanjut mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa baik minat belajar di dalam maupun diluar kelas. Penerapan Problem Based Learning dalam pembelajaran statistika lanjut mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa karena proses pembelajaran lebih ditekankan pada penerapan teknik dan prosedur statistika sehingga memudahkan mahasiswa untuk memahami konsep dan penerapannya.
	Persamaan	Meneliti minat belajar
	Perbedaan	Objek penelitian dan tempat penelitian
5	Peneliti	Talizaro Tafonao (2014)
	Judul penelitian	Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa
	Isi penelitian	Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.
	Persamaan	Meneliti tentang minat belajar
	Perbedaan	Objek penelitian dan tempat penelitian

F. Sistematika Penulisan

Peneliti memberikan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, definisi operasional, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang memuat tentang minat mengunjungi, dan perpustakaan.

BAB III Metodologi Penelitian memuat jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian dan pembahasan .

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.